
PENGENALAN BUDAYA TIONGKOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA DIGITAL

Handika Surya Pradana ⁽¹⁾, Nadya Alrin Widya Sandy ⁽²⁾, Sunarti ⁽³⁾

Universitas Negeri Malang

handika.surya.1902416@students.um.ac.id,

nadya.alrin.1902416@students.um.ac.id,

sunarti.fs@um.ac.id

Abstract: The Mandarin Language is one of the world's most widely spoken languages. This language has its uniqueness to the Hanzi writing style, which has particular phonetic and semantic meanings for each character. There are also various characters in the Mandarin Language with similar writing styles and pronunciations. Furthermore, there are four distinct word stresses in various characters in Mandarin. Due to a large number of native speakers across the world, this language has produced a variety of dialects and subcultures for each part of the world. The Mandarin language is now widely utilized not just in academic institutions but also in a variety of industrial areas. The Chinese have dominated worldwide languages in comparison to other modern countries. Accordingly, the author decided to examine the advantages of using digital media to learn about Chinese culture and Mandarin learning techniques. The author will conduct a literature review as part of the methodology, gathering information from the latest publications and previous research. Based on the statistics from several journals, there is a lot of effective digital media learning of Mandarin and awareness of Chinese culture that can be accessed anywhere and at any time.

Keyword: *Culture, digital media, learning, language*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, bahasa asing merupakan salah satu modal penting yang harus dimiliki oleh tiap individu. Banyak yang sudah mempelajari bahasa asing sejak kecil, sehingga dapat menambah kualitas diri dari orang tersebut. Melalui bahasa asing juga, seseorang dapat memperoleh kesempatan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Dalam mempelajari bahasa asing tentunya tidak dapat dipisahkan dengan mempelajari budaya asal dari bahasa tersebut, karena bahasa dan budaya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri-sendiri dan pada dasarnya, bahasa juga merupakan budaya itu sendiri.

Terdapat banyak pembelajaran bahasa asing yang sudah tersebar di berbagai penjuru Indonesia, salah satunya bahasa Mandarin. Seiring dengan berkembangnya zaman, bahasa Mandarin mulai menunjukkan eksistensinya sebagai bahasa Internasional. Dengan banyaknya perusahaan Tiongkok yang tersebar di Indonesia, bahasa Mandarin juga kian populer di kalangan sekolah-sekolah bahkan di lingkup Universitas. Hal tersebut tentunya juga menjadi jembatan interkultural antara budaya Tiongkok dengan Indonesia.

Budaya Tiongkok dapat dipelajari dari banyak hal, salah satunya melalui pembelajaran bahasa Mandarin. Di zaman yang serba digital ini, pembelajaran bahasa Mandarin dapat dilakukan melalui banyak cara yang lebih mudah dan canggih. Dengan begitu, pengenalan budaya Tiongkok juga dapat dilakukan dengan mudah melalui media pembelajaran tersebut yang menjadi sarannya. Tetapi meskipun perkembangan media digital terjadi begitu pesat, tidak sedikit kasus rendahnya pemahaman peserta didik pada kebudayaan yang diajarkan tersebut. Sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan media yang tepat agar budaya yang diajarkan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Media pembelajaran bahasa Mandarin tidak hanya datang dari buku cetak yang ada di sekolah atau Universitas saja, tetapi media-media tersebut sudah banyak tersebar melalui media yang lebih praktis seperti e-book, jurnal ilmiah atau bahkan media sosial. Media-media pembelajaran tersebut memiliki materi pembelajaran yang dapat dikatakan lebih lengkap karena berasal dari banyak sumber. Di samping penyampaiannya yang menjadi lebih efektif dan efisien, media belajar digital pun juga lebih menarik karena disertai banyak gambar, audio dan video. Dengan banyaknya kelebihan yang dimiliki, media belajar digital akan lebih cepat dalam melakukan tugasnya sebagai media pembelajaran yang efektif, tidak hanya bahasa tetapi juga budaya dari negeri Tiongkok.

Perkembangan teknologi digital memang sudah terjadi dengan sangat cepat, terlebih pada bidang pendidikan. Pada kasus pembelajaran bahasa dan budaya itu sendiri, teknologi digital juga memiliki peran yang penting dalam penyampaiannya. Namun pada faktanya, masih belum banyak yang mengetahui seberapa efektifnya penyampaian pengenalan budaya Tiongkok melalui pembelajaran bahasa Mandarin yang sudah dijalankan selama ini. Dengan begitu, dibutuhkan penelitian untuk mengetahui apakah proses pengenalan budaya Tiongkok dengan pembelajaran bahasa Mandarin melalui media digital tersebut sudah efektif.

METODE

Penelitian keefektifan pengenalan budaya dalam pembelajaran bahasa Mandarin melalui media digital ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti memberikan gambaran fenomenal secara jelas dari hasil pengamatan mengenai secara tertulis atau deskriptif berupa kata-kata untuk menggambarkan hasil kajian. Penulis mendeskripsikan mengenai keefektifan penggunaan berbagai media digital dalam bahasa Mandarin terutama dalam memperkenalkan budaya Tiongkok melalui berbagai sumber seperti jurnal dan juga media sosial (instagram, youtube, twitter dan lain-lain). penulis melakukan analisis data dengan menjelaskan gambaran dalam bentuk deskriptif atau kata-kata. Metode ini dapat dideskripsikan serta dituangkan melalui kata-kata yang dapat memperjelas serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian. Dengan semakin berkembangnya teknologi di era digital, penggunaan media digital menjadi salah satu hal dapat

digunakan dalam suatu pembelajaran bahasa asing, pembelajar mampu mengakses dimana pun dan kapanpun dengan waktu yang singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi digital yang semakin berkembang pesat akhir-akhir ini membuat penyebaran informasi kian mudah. Pada bidang pendidikan itu sendiri, banyak media yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai informasi. Perkembangan teknologi ini tentunya menjadi tonggak utama perubahan besar dunia pendidikan di era digital. Selain sebagai media utama penyebaran informasi, teknologi digital juga menyediakan banyak tantangan seperti kreativitas dan inovasi baru dalam pembelajaran serta peningkatan efektifitas dan efisiensi sebuah media pembelajaran.

Dari sekian banyak keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi digital masa kini, tentunya akan berpengaruh pada faktor lain termasuk ilmu pengetahuan. Jika sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan buku cetak dan pengajaran dari tenaga pengajar, maka di era sekarang pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja. Dalam pembelajaran bahasa dan budaya, perkembangan ini tentu saja menjadikan hal tersebut kian praktis. Begitu juga dengan perkembangan serta penyebaran bahasa dan budaya Tiongkok di era digital.

Menguasai bahasa asing merupakan kebutuhan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Bahasa Tiongkok atau bahasa Mandarin memiliki peran yang sangat besar di berbagai bidang, keberadaannya pun seringkali digunakan sebagai media pengenalan budaya dan tidak hanya sebagai perluasan penutur bahasanya saja. Hubungan antara pembelajaran bahasa Mandarin, pengenalan budaya Tiongkok dan perkembangan media digital sangatlah erat kaitannya. Seiring dengan berjalannya waktu, ketiga hal tersebut sekarang semakin sulit untuk berdiri sendiri.

Dengan berkembangnya teknologi yang cukup pesat ini, diharapkan siswa tidak hanya terpacu untuk mendapatkan ilmu melalui guru, akan tetapi siswa dapat mencari berbagai pengetahuan baru melalui sosial media yang sudah beraneka ragam. Sosial media dapat dijadikan alat untuk proses pembelajaran atau tambahan ilmu baru, seperti sosial media instagram dan youtube.

Pengguna media sosial saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari anak muda hingga orang tua sudah memiliki akun sosial media. Pemanfaatan sosial media saat ini tidak hanya digunakan sebagai hiburan melainkan untuk belajar atau sarana masyarakat untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru, salah satunya adalah untuk belajar bahasa asing, menambah pertemanan dengan warga negara lain dan mencari tahu mengenai kebudayaan negara lain.

Di era saat ini banyak sekali masyarakat yang menggunakan youtube dan instagram untuk membuat konten-konten pembelajaran bahasa asing yang mana, itu sangat bermanfaat bagi para pembelajar yang ingin belajar bahasa dari negara tersebut, salah satunya adalah bahasa Mandarin, yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat untuk belajar bahasa Mandarin. Faktor yang menjadi banyaknya peminat bahasa Mandarin adalah karena negara China yang

sangat mendominasi perusahaan dari berbagai sektor industri.

Penggunaan sosial media dalam pembelajaran bahasa Mandarin, mempermudah pembelajar yang ingin belajar bahasa Mandarin dengan efektif dan efisien. Pembelajar dapat mengakses materi belajar dimanapun dan kapanpun mereka inginkan tanpa terikat oleh waktu, tempat dan biaya. Manfaat lain dari penggunaan sosial media dalam ranah Pembelajaran bahasa Mandarin adalah meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Mandarin, mulai dari aspek keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca, menambah pengetahuan tentang budaya Tiongkok dan menambah pertemanan.

Sosial media juga dapat digunakan sebagai sarana pengenalan kebudayaan, untuk mengenal dan menambah pengetahuan mengenai kebudayaan dari berbagai daerah yang ada. Kebudayaan menjadi salah satu hal penting ketika seseorang belajar bahasa asing, karena dalam proses pembelajaran bahasa asing, tidak hanya belajar mengenai kebahasaan saja, melainkan juga budayanya, karena perbedaan budaya itulah yang menjadikan kebudayaan menjadi hal yang cukup penting dalam belajar bahasa asing.

Budaya Tiongkok pastinya memiliki perbedaan dengan budaya yang ada di Indonesia, mulai dari kebiasaan, makanan dan juga perayaan acara. Dengan pemanfaatan sosial media seperti youtube dan instagram, seseorang dapat mencari tahu kebudayaan apa saja yang dimiliki oleh Tiongkok yang tidak ada di Indonesia. Seseorang dapat mengakses sosial media dan mencari tahu tentang tarian tradisional Tiongkok, makanan tradisional, , alat musik khas Tiongkok, perayaan di Tiongkok pakaian tradisional dan masih banyak lagi. Sehingga kebudayaan Tiongkok lebih mudah dikenal oleh masyarakat lain.

Media Youtube menyajikan berbagai macam video terkait pembelajaran bahasa Mandarin. Misalnya dengan menonton film dan mendengarkan lagu bahasa Mandarin. Peserta didik hanya perlu mengakses melalui handphone masing-masing setiap saat dan dimanapun. Peran media social sangat berpengaruh, karena mempermudah dalam menambah wawasan berbahasa juga meningkatkan kreatifitas.

Begitupun dengan media Instagram dimana, terdapat banyak sekali akun instagram yang membuat konten foto dan video mengenai budaya dan juga pembelajaran bahasa Mandarin. Peserta didik mengikuti akun yang memuat konten mengenai Tiongkok, dan otomatis mendapatkan informasi dan wawasan terbaru dari akun tersebut. Atau bahkan peserta didik bisa membuat akun dan juga membuat konten-konten mengenai budaya dan bahasa Mandarin yang mana itu bisa menumbuhkan kekreatifitasan pesera didik.

Misalnya pada pembelajaran mata kuliah “Pemahaman Lintas Budaya”, “Sejarah Kesusastraan” dan “Cerita Rakyat Tiongkok” yang isi pembelajarannya berhubungan langsung dengan kebudayaan Tiongkok pastinya memerlukan riset serta wawasan tambahan untuk memperluas informasi yang dimiliki. Di sinilah peran dari media sosial itu diperlukan, melalui platform Youtube “Shanli” dan “Imam Traveler” atau platform Instagram “seputar.mandarin” pembelajar dapat menonton video tentang kebudayaan Tiongkok yang telah disajikan secara mudah dan gratis.

Melalui contoh di atas dapat dikatakan bahwa media sosial juga menjadi satu dari sekian banyak alternatif yang baik dalam memperkenalkan budaya yang dimiliki oleh suatu negara secara cepat. Selain itu, platform-platform tertentu juga sangat mudah penggunaannya, contohnya Youtube dan Instagram. Pembelajar hanya perlu mengunduh aplikasi kemudian mengetikkan apa yang perlu dicari. Tidak hanya sebagai bekal dalam pemenuhan nilai mata kuliah tetapi ilmu yang didapatkan dari platform tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan secara langsung ketika mendapatkan kesempatan langsung untuk mengunjungi negara yang budayanya telah dipelajari

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi digital yang semakin berkembang pesat akhir-akhir ini membuat penyebaran informasi kian mudah. Pada bidang pendidikan itu sendiri, banyak media yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai informasi. Dari sekian banyak keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi digital masa kini, tentunya akan berpengaruh pada faktor lain termasuk ilmu pengetahuan. Menguasai bahasa asing merupakan kebutuhan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Bahasa Tiongkok atau bahasa Mandarin memiliki peran yang sangat besar di berbagai bidang, keberadaannya pun seringkali digunakan sebagai media pengenalan budaya dan tidak hanya sebagai perluasan penutur bahasanya saja.

Dengan berkembangnya teknologi yang cukup pesat ini, diharapkan siswa tidak hanya terpacu untuk mendapatkan ilmu melalui guru, akan tetapi siswa dapat mencari berbagai pengetahuan baru melalui sosial media yang sudah beraneka ragam. Pengguna media sosial saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari anak muda hingga orang tua sudah memiliki akun sosial media. Di era saat ini banyak sekali masyarakat yang menggunakan youtube dan instagram untuk membuat konten-konten pembelajaran bahasa asing yang mana, itu sangat bermanfaat bagi para pembelajar yang ingin belajar bahasa dari negara tersebut, salah satunya adalah bahasa Mandarin, yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat untuk belajar bahasa Mandarin.

Faktor yang menjadi banyaknya peminat bahasa Mandarin adalah karena negara China yang sangat mendominasi perusahaan dari berbagai sektor industri. Penggunaan sosial media dalam pembelajaran bahasa Mandarin, mempermudah pembelajar yang ingin belajar bahasa Mandarin dengan efektif dan efisien. Sosial media juga dapat digunakan sebagai sarana pengenalan kebudayaan, untuk mengenal dan menambah pengetahuan mengenai kebudayaan dari berbagai daerah yang ada. Budaya Tiongkok pastinya memiliki perbedaan dengan budaya yang ada di Indonesia, mulai dari kebiasaan, makanan dan juga perayaan acara. Misalnya dengan menonton film dan mendengarkan lagu bahasa Mandarin.

Peserta didik hanya perlu mengakses melalui handphone masing-masing setiap saat dan dimanapun. Begitupun dengan media Instagram dimana, terdapat banyak sekali akun instagram yang membuat konten foto dan video mengenai budaya dan juga pembelajaran bahasa Mandarin. Misalnya pada pembelajaran mata kuliah "Pemahaman Lintas Budaya", "Sejarah

Kesusastraan” dan “Cerita Rakyat Tiongkok” yang isi pembelajarannya berhubungan langsung dengan kebudayaan Tiongkok pastinya memerlukan riset serta wawasan tambahan untuk memperluas informasi yang dimiliki. Di sinilah peran dari media sosial itu diperlukan, melalui platform Youtube “Shanli” dan “Imam Traveler” atau platform Instagram “seputar.mandarin” pembelajar dapat menonton video tentang kebudayaan Tiongkok yang telah disajikan secara mudah dan gratis. Melalui contoh di atas dapat dikatakan bahwa media sosial juga menjadi satu dari sekian banyak alternatif yang baik dalam memperkenalkan budaya yang dimiliki oleh suatu negara secara cepat. Pembelajar hanya perlu mengunduh aplikasi kemudian mengetikkan apa yang perlu dicari.

DAFTAR PUSTAKA

- Winda Br Barus. & Rudiansyah. (2021). SARANA PERKEMBANGAN BAHASA DAN PENGENALAN BUDAYA TIONGKOK DI ERA DIGITAL. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) 5* 216 ISSN: 2541-349X.
- Monika. & Rudiansyah. (2021) EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI ERA DIGITAL PANDEMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MAHASISWA. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) 5* ISSN: 2541-349X.
- Ndruru, Nike Ardila. & Rudiansyah. (2022) Pengaruh Era Digital Terhadap Pengembangan Pembelajaran Mandarin. *JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA* . p-ISSN: 2088-6020 / e-ISSN: 2776-5733.
- Aspari. (2016). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Pada Masyarakat Modern. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2016* ISBN: 978-602-61268-0-1.
- Dewi, Anita. Mandarin sebagai Representasi Budaya Tiongkok. *THE FIRST INTERNATIONAL SEMINAR & ROUNDTABLE MEETING “PROFESSIONAL CHINESE TEACHING” IN SOUTHEAST ASIA*.
- A, Annisa Zubaidah A. P, Nandira Tamariska M. N, Riska Dwi Putri. R, Yehezki A. (2021). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA PADA ERA DIGITAL. *SELASAR 5 SEMINAR NASIONAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA 5, 12 Juni 2021, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- Haqqie, Wafda Nabila. Primardiana Hermilia Wijayati. Aiga Ventivani (2021). PEMANFAATAN AKUN YOUTUBE BERKONTEN PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DALAM LITERASI DIGITAL PADA ERA PANDEMI. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.